

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari fenomena gairah kebangkitan Islam yang dialami penduduk di sebuah desa di Blora, Jawa Tengah yang bergabung ke dalam organisasi Islam Puritan yaitu Majelis Tafsir Al Quran (MTA) yang berpusat di Solo, Jawa Tengah. Fokus tesis ini mencoba mendapatkan informasi mengenai faktor yang membuat seseorang yang semula meyakini kepercayaan dan melaksanakan praktek-praktek tradisi lokal berubah menjadi seseorang yang sangat religius dan taat dalam menjalankan ajaran Islam yang murni yang bersumber dari Al Quran dan Hadits. Selain itu tesis ini juga mengeksplorasi sejauh mana proses perubahan orientasi beragama tersebut mempengaruhi identitas diri mereka dalam memaknai dunia yang ada di sekitar mereka.

Kesimpulan dari tesis ini adalah bahwa perubahan sosial yang terjadi dalam skala global dan berlangsung amat cepat menjadi alasan dibalik perubahan orientasi beragama warga di pedesaan Blora tersebut. Fenomena globalisasi sebagai gejala modernitas telah menghilangkan kepercayaan terhadap nilai-nilai tradisional yang selama ini dipegang oleh suatu komunitas atau individu dan digantikan dengan cara lain di mana mereka memperoleh kepastian atau keamanan di tengah berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, globalisasi juga berpengaruh terhadap identitas sehingga cara beragama yang lebih ketat dan kaku merupakan cara untuk meneguhkan identitas individu atau kelompok tersebut.

ABSTRACT

This study aims at illustrating the rise of puritan religious movement amongst the villagers in Blora, Central Java. The research attempts to investigate the supporting factors of one's belief from the local-sincretic religious practice to a pure religious practice merely based on Quran dan Hadith guidance. Moreover, the research attempts to explore to what extent the transformation affects their self-identity in perceiving the surrounding society.

This thesis conclude that the social transformation and the globalization as the main factors which change the individual's and community's religious orientation and self-identity. The researcher's argumentation which also being described in hypothesis that globalization often eliminates people's belief on the traditional values and shifts into the more secure and exact values to live in the global world. In addition, globalization gives an impact on the self-identity so that tough and firm religious practices are the preferred way to establish the individual's and community's identity.